

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam hal ini peneliti melihat di zaman modern ini sudah sangat minimnya pengetahuan atau wawasan nilai-nilai budaya warisan leluhur yang ada di Sulawesi terkhususnya Sulawesi Selatan dan sekitarnya. budaya sendiri merupakan hal terpenting karena ia merupakan bagian dari identitas dari mana kita berasal dan hal tersebut perlu dijaga dan dilestarikan sebagai bentuk suatu penghargaan dan penghormatan kepada leluhur. Dalam penelitian nilai budaya ini, peneliti mengkhusus pada sebuah aksara dan Bahasa yang pernah digunakan di Sulawesi khususnya Sulawesi selatan dan sekitarnya yang menurut para ahli aktif digunakan sehari-hari pada abad 16.

Bahasa sendiri merupakan suatu isyarat untuk melakukan interaksi dengan bentuk bunyi dan gerak tubuh agar bisa memahami maksud dan tujuan yang sedang berinteraksi. Penelitian ini sendiri dalam pengumpulan kosakata berujuk pada naskah kuno yang berjudul "*YINAE PAMULANA SURE' GALIGOWE*" yang hari ini di kenal naskah I La Galigo. Naskah ini berasal dari Sulawesi khususnya Sulawesi Selatan dan sekitarnya yang tersimpan di perpustakaan Universitas Leiden Belanda dengan kode *NBG-Boeg 188*. Naskah yang ada di perpustakaan universitas leiden tersebut dikumpulkan oleh *Dr. B.F. Matthes* di Sulawesi Selatan Khususnya sekitar abad -19 masehi di Makassar menurut keterangan *Digital Collection Universitas Leiden Belanda* pada bagian naskah *La Galigo (tussen 1852-1858)*.

Di dalam naskah ini juga banyak pesan-pesan sakral dari leluhur yang penulis merasa bahwa itu adalah hal penting dalam kehidupan dimana isinya menyangkut pesan-pesan moral yang sangat penting untuk diketahui, tentang bagaimana sikap terhadap orang yang lebih tua, perlakuan terhadap lingkungan dan lain-lain.

Dari naskah inilah nantinya penulis melakukan proses transliterasi, transliterasi sendiri menurut dalam Kamus Istilah Filologi (1977: 90), didefinisikan

sebagai “pengubahan teks dari satu tulisan ke tulisan yang lain atau dapat disebut alih huruf atau alih aksara, misalnya dari huruf Jawa ke huruf Latin, dari huruf Sunda ke huruf Latin, dan sebagainya”. Jadi penulisan yang sebelumnya menggunakan aksara *Lontara* akan dirubah ke aksara Latin dengan kata yang sama, kemudian dilanjutkan melakukan penerjemahan arti atau makna kedalam Bahasa Indonesia pada setiap kata yang ada dalam naskah La Galigo tersebut. Proses penerjemahan nantinya akan melakukan wawancara terhadap siapapun terkhususnya orang-orang tua dan tokoh-tokoh adat yang masih mengenali dan mengerti makna dari kata atau Bahasa yang digunakan dalam naskah I La Galigo itu sendiri, lalu dilanjutkan dengan perancangan sebuah aplikasi kamus berbasis android agar dapat diakses dengan mudah oleh generasi hari ini.

Perancangan aplikasi berbasis android tersebut akan dibangun menggunakan perangkat lunak Android Studio dengan Bahasa pemrograman java dan dalam menu pencarian di aplikasi tersebut akan digunakan algoritma *levshstein* dan *sequential search* untuk memudahkan user dalam pencarian kata karena Bahasa yang digunakan dalam naskah I La Galigo tersebut dikarenakan sudah sangat jarang dijumpai penggunaannya pada hari ini dan untuk meminimalisir kesalahan dalam penulisan kata yang dilakukan user. Dengan harapan bahwa nantinya aplikasi ini dapat membantu generasi hari ini untuk bisa Kembali mengenali aksara dan bahasa warisan leluhur yang dulu pernah digunakan di daerah Sulawesi khususnya Sulawesi Selatan dan sekitarnya, atau bahkan bisa membaca dan mengerti makna dari kata naskah-naskah kuno yang masih ada tersebar hari ini dengan menggunakan aksara *Lontara*, agar budaya warisan leluhur ini bisa terus terjaga keberadaannya dan bisa dikenali oleh generasi-generasi selanjutnya.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana sebuah aplikasi dapat membantu memperkenalkan dan mejadi sarana belajar nilai-nilai budaya dalam hal ini Bahasa kuno dan aksara Sulawesi.

1.3. Batasan Masalah

1. Aplikasi ini digunakan minimal versi android 5.0 atau yang lebih baru.
2. Kosakata hanya bersumber pada naskah La Galigo Jilid 1.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dimana aplikasi yang dibangun nantinya bisa menjadi media edukasi bagi kalangan hari ini yang ingin mengenali dan mempelajari aksara dan Bahasa warisan leluhurnya.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang penulis ingin capai yaitu generasi yang ada pada saat ini itu bisa mengenali mengetahui nilai-nilai budaya warisan leluhur dalam hal ini Bahasa dan aksara.

1.6. Sistematika Penulisan

Penelitian ini dibuat dalam sistematikan yang sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah dan dibagi dalam bab-bab berikut:

BAB I: Pendahuluan

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematikan penulisan.

BAB II: Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisikan studi literatur dan dasar teori yang digunakan dalam perancangan penelitian.

BAB III: Metode Penelitian

Pada bab ini peneliti menyampaikan metode penelitian yang digunakan dalam merancang aplikasi yang akan di bangun

BAB IV: Hasil Dan Pembahasan

Pada bab ini peneliti memaparkan hasil serta pembahasan struktur dan proses pada aplikasi yang akan di bangun

BAB V: Penutup

Pada bagian ini peneliti menyampaikan hasil penelitiannya serta memberikan saran sebagai betuk pengembangannya nanti.

